

## RINGKASAN

**Perawatan Tanaman Selada Merah (*Lactuca sativa L. var. Crispa*) Secara Organik di Organic Farming Garden Tabanan Bali**, Anastasya Putri Permai Sella, NIM A31200604, Tahun 2023, 40 hlmn. Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Politeknik Negeri Jember, Hanif Fatur Rohman S.P., M.P (Selaku Dosen Pembimbing Magang), I Wayan Ardita (Selaku Dosen Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester VI ketika mahasiswa yang berpendidikan Diploma sudah mencapai tahap akhir pembelajaran. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasi antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapangan ini.

Organic Farming Garden merupakan penghasil sayuran organik yang cukup lengkap khususnya tanaman sayuran selada merah (*Lactuca sativa L. var. Crispa*). Selada merah termasuk kedalam komoditas tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia terutama di Bali. Selada merah merupakan salah satu jenis selada yang banyak diminati oleh masyarakat selain mempunyai nilai ekonomis tinggi tanaman selada juga merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki prospek dan nilai komersial yang cukup baik.

Berdasarkan BPS (2017) produksi sayuran selada di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2015 sampai 2017, produksi sayuran selada pada tahun 2015 sebesar 600, 200 ton, sampai 601.204 ton, dan pada tahun 2017 produksi sebesar 627.611 ton, hal ini disebabkan kebutuhan akan komoditi sayuran selada yang meningkat. Walaupun ada kenaikan produksi setiap tahunnya, nyatanya kenaikan produksi tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga impor tetap dilakukan. Untuk itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan produksi sayuran selada merah secara organik khususnya pada bidang perawatan hingga mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri.